

# Analisis Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Earning per Share* dan *Equity Ratio* Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Oleh: James Tumewu  
Mochammad Syafrial Fahmi

## Abstraksi

*Banyak perusahaan yang go public mendorong para investor berhati-hati sebelum mengambil keputusan investasi yang ada. Oleh karena itu investor harus terlebih dahulu menganalisis informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan. Pada perusahaan besar yang sahamnya dijual ke masyarakat, maka bursa saham bisa merupakan indeks yang baik untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan. Harga saham terpengaruh langsung dengan cepat oleh informasi yang tersedia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t dengan tingkat signifikansi 0.05 diperoleh hasil sebagai berikut: "variabel perubahan laba akuntansi, CR, ROA, EPS, dan DER secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Secara parsial, hanya variabel Laba Akuntansi, ROA, dan EPS yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham".*

Kata kunci: CR, ROA, DER, EPS, Laba Akuntansi

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi akuntansi utama yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas pemilik, laporan neraca, dan laporan arus kas (Weston dan Copeland, 1998). Laporan laba rugi (*income statement*) menyajikan informasi mengenai kinerja sebuah entitas untuk periode tertentu. Laba yang dilaporkan selanjutnya menjadi informasi yang berharga bagi para investor.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dibaca melalui laporan keuangan, dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan yang di eksploitasi dari laporan keuangan tersebut. Menurut Weston dan Copeland (1998) adapun macam-macam rasio keuangan adalah (1) rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam membayar kewajibannya yang jatuh tempo yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*; (2) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan sepanjang periode

waktu tertentu yang terdiri dari *profit margin*, *gross profit margin*, *asset*, *return on investment*; (3) *rasio ownership* digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan *earning* untuk setiap lembar sahamnya yang terdiri dari *earning ratio* (*earning pershare & price earning ratio*), *capital structure ratio* serta *devidend ratio* (*devidend payout ratio & devidend yield*); dan (4) *rasio solvabilitas* merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya yang terdiri dari *debt ratio*, *equity to total asset*, *equity to total liabilities*, dan *equity to fixed asset*.

Beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kondisi dan kinerja perusahaan, melakukan peramalan dan evaluasi atas kondisi perusahaan, dan juga kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan, antara lain adalah *Current Ratio (CR)*, *Return on Asstes (ROA)*, *Earning Per Share Ratio (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pemilihan rasio-rasio keuangan tersebut diatas dikarenakan rasio-rasio tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan para investor atau calon investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam surat berharga.

Harga saham didefinisikan sebagai harga pasar (*market value*). Harga pasar yaitu harga yang berlaku di pasar pada saat itu (Sunariyah,2004). Perubahan harga saham ditentukan berdasarkan penilaian investor terhadap perusahaan. Apabila perusahaan dipandang memiliki masa depan yang baik dan diperkirakan akan berkembang pesat, maka investor tersebut memberikan penilaian yang tinggi terhadap saham perusahaan yang sedang dipertukarkan, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini berjudul : "Analisis Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Earning Per Share*, dan *Equity Ratio* Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah perubahan laba akuntansi, *current ratio*, *return on assets*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2007-2009 ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah perubahan laba akuntansi *current ratio*, *return on assets*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2009".

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :  
Dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk membeli, menahan atau menjual sahamnya dan memberikan sumbangan informasi kepada para investor serta pihak-pihak yang berkepentingan terutama mengenai hubungan antara rasio keuangan perusahaan dengan harga saham perusahaan.

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Saham**

Menurut Sunariyah (2004) saham adalah penyertaan modal dan pemilikan suatu Perseroan Terbatas atau yang biasa disebut emiten. Hal yang sama juga dikatakan (Darmaji, 2001), saham diidentifikasi sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. atau Perseroan Terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerbitkan surat berharga. Porsi kepemilikan dalam satu perusahaan ditentukan oleh sejumlah besar unit atau lembar saham. Dalam satu kelompok saham, setiap lembar saham sama dengan lembar saham lainnya. Setiap kepentingan pemilik perusahaan diwakili oleh jumlah lembar saham yang dimiliki.

### **Analisis rasio keuangan**

Weston dan Copeland (1998) menyatakan Analisis rasio keuangan adalah hubungan-hubungan kuantitas yang dapat digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan dalam kinerja suatu perusahaan. Analisis keuangan harus juga mencakup pertimbangan tentang perkembangan strategi dan ekonomis yang harus diikuti perusahaan demi keberhasilan jangka panjangnya."

Sumber yang berbeda dan analisis yang berbeda menggunakan daftar atau kombinasi rasio keuangan yang berbeda-beda dalam analisis. Untuk beberapa situasi, daftar rasio keuangan yang lebih rinci mungkin akan berguna, dan untuk keputusan-keputusan lain, beberapa rasio saja akan sudah mencukupi.

Menurut Harahap (1998) menjelaskan beberapa keunggulan yang diperoleh bila menggunakan analisis rasio keuangan, antara lain:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dari model prediksi.
5. Lebih mudah melihat *tren* perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

### ***Current Ratio (CR)***

*Current Rasio* merupakan bagian dari rasio likuiditas. Brigham dan Gapenski (1993) memberikan pengertian rasio likuiditas adalah "the ratio that show the relationship of a firm's cash and other current assets to its current liabilities". Dengan kata lain, likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin terjaminnya hutang-hutang jangka pendek perusahaan tersebut dilunasi. Sehingga hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor perusahaan yang berakibat semakin mudahnya perusahaan dalam mengembangkan dirinya, dikarenakan perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan kredit dari bank, supplier, maupun kreditor lain dan semakin mudah pula bagi perusahaan untuk bisa menarik modal sendiri dari pihak luar yang berupa saham atau bentuk lainnya.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### ***Return on assets (ROA)***

*Return on assets* merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Bagi investor rasio ini merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mendayagunakan aktivitya secara operasional untuk menghasilkan keuntungan. Martin *et al* (1993) mengemukakan bahwa rasio ini bermanfaat untuk mengukur efektivitas operasional manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan keberhasilan kegiatan operasional manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi atas aktiva yang digunakan. Investor dapat menjadikan ROA sebagai indikator keberhasilan manajemen perusahaan yang selanjutnya diharapkan akan meningkatkan harga pasar saham perusahaan di Pasar Modal. Untuk mengukur rasio tersebut dapat digunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

### ***Earning per share (EPS)***

*Earning per share* merupakan bagian dari rasio ownership. Rasio *earning per share* yang merupakan besarnya rasio laba bersih untuk setiap lembar saham yang diinvestasikan, diindikasikan mempunyai pengaruh yang sangat kuat harga pasar saham. Beaver yang dikutip oleh Kam (1990) mengatakan bahwa, informasi earning dari hasil proses akuntansi akan sangat mempengaruhi perilaku investor terhadap harga saham. Sedangkan menurut Fischer dan Jordan (1995) mengemukakan suatu bukti yang kuat, bahwa *earning per share* mempunyai

pengaruh besar dan secara langsung berdampak pada harga pasar saham. Hal ini dikarenakan *earning* sebagai bagian dari laporan keuangan akan lebih dipakai sebagai pengukur kinerja perusahaan di masa mendatang, dimana hal ini ditunjukkan pada besarnya *earning per share* perusahaan tersebut. Untuk mengukur EPS dapat digunakan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net income}}{\text{Shareholder per share}}$$

### **Debt to equity ratio (DER)**

*Debt to equity ratio* merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Menurut Weston dan Brigham (1998) *debt to equity ratio* adalah mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan dan hal ini mengandung berbagai implikasi. Pertama, para kreditor akan melihat modal sendiri perusahaan untuk menentukan besarnya margin pengaman (*margin of safety*). Jika pemilik hanya menyediakan sebagian kecil dari seluruh pembiayaan, maka resiko perusahaan ditanggung oleh para kreditor. Kedua, dengan mencari dana yang berasal dari hutang, pemilik memperoleh manfaat mempertahankan kendali perusahaan dengan investasi terbatas. Ketiga, jika perusahaan memperoleh laba yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada yang harus dibayar sebagai bunga, maka hasilnya pengembalian kepada para pemilik akan meningkat.

Perusahaan dengan *leverage ratio* yang rendah memiliki risiko rugi yang lebih kecil jika kondisi ekonomi sedang menurun, tetapi juga memiliki tingkat pengembalian yang lebih rendah jika kondisi ekonomi membaik, demikian pula sebaliknya. Dalam praktik, ada dua cara pendekatan leverage. Pendekatan yang pertama adalah memeriksa rasio-rasio neraca dan menentukan sejauhmana dana yang dipinjam digunakan untuk membiayai perusahaan. Pendekatan yang lain dengan mengukur risiko-risiko hutang dengan menggunakan rasio perhitungan rugi laba yang dirancang untuk menentukan berapa kali biaya tetap perusahaan dapat tertutup oleh laba operasi perusahaan.

Semakin besar hutang yang diambil semakin besar pula *leverage* pembiayaan dan semakin besar pula biaya tetap keuangan yang harian ditambahkan sebagai biaya tetap operasi. Penambahan biaya tetap keuangan yang harus ditambahkan biaya operasi. Penambahan biaya tetap akan meningkatkan ketidakpastian hasil pengembalian bersih yang diterima para pemegang saham biaya. Makin besar perubahan ini berarti makin besar pula variasi tingkat pengembalian yang diterima, atau makin tinggi resiko yang dihadapi. Hal tersebut akan mengurangi minat investor untuk menanamkan dananya membeli saham emiten yang bersangkutan, sehingga akan menyebabkan permintaannya menurun dan harga saham menjadi rendah. Untuk mengukur DER dapat digunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Laba akuntansi

Laba akuntansi adalah laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Laba akuntansi merupakan salah satu dari komponen laporan keuangan yang seringkali menjadi perhatian pemegang saham dan calon investor adalah laporan laba rugi akuntansi. Investor dan kreditur memanfaatkan laporan laba rugi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu dengan menyajikan berbagai komponen laba seperti: pendapatan, biaya, keuntungan dan kerugian, maka laporan keuangan memberikan hubungan diantara komponen tersebut. Jika pengumuman laba dianggap relevan oleh pemodal dalam menentukan harga saham, informasi baru tersebut akan masuk kedalam dan membentuk harga saham yang baru, dengan lain bahwa perubahan harga saham dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi. Oleh karena itu, informasi laba akuntansi merupakan salah satu informasi yang layak dipertimbangkan oleh para investor di BEJ (Jati, 1998).

Hingga saat ini, banyak partisipan pasar yang memandang laporan laba - rugi akuntansi sebagai informasi terbaik dalam menilai prospek arus kas dimasa depan. Untuk mengukur perubahan laba akuntansi dapat menggunakan rumus:

$$\Delta LA = \frac{LA_t - LA_{t-1}}{LA_{t-1}}$$

### Hasil Penelitian Sebelumnya

Lukman Hakim (2003), melakukan penelitian tentang pengaruh *Net Profit' Margin, Return on invesment, Current Ratio, Debt to Equity*, dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham pada periode 1997-2001. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 3 perusahaan semen yang go public di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity* dan *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga pasar saham. *Variabel Debt to Equity* mempunyai pengaruh yang paling dominan diantara variabel-variabel lainnya dalam penelitian.

Rahmawati (2006), melakukan penelitian tentang analisis pengaruh rasio keuangan (QR, DER, ROE, EPS dan PBV) terhadap perubahan harga saham pada 18 perusahaan yang tergolong LQ-45 di BES periode 2000-2004. Hasilnya menunjukkan QR, DER, ROE, TATO, EPS, dan PBV secara bersama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Secara parsial, hanya variabel EPS yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis, yaitu sama – sama bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perubahan laba tahunan, *current ratio*, *return on assets*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap Perubahan Harga Saham. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu tahun penelitian, dan objek yang di teliti.

### **Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Diduga variabel laba akuntansi, *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (RO Earning Per Share (EPS))* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama..... mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2007-2009.

## **METODA PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang setiap tahunnya selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2007-2009. Pemilihan sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sample tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah berikut:

1. Perusahaan yang setiap tahunnya selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2007-2009.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel adalah laporan keuangan per 31 Desember, dengan alasan laporan tersebut telah diaudit.
3. Perusahaan yang setiap tahunnya melaporkan laba positif selama tahun 2007-2009.

### **Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan identifikasi terhadap variabel-variabel tersebut, maka definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan laba akuntansi merupakan selisih antara laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$\Delta LA = \frac{LA_t - LA_{t-1}}{LA_{t-1}}$$

- $\Delta LA$  = Perubahan laba akuntansi
- $LA_t$  = Laba akuntansi periode t
- $LA_{t-1}$  = Laba akuntansi periode sebelumnya

2. *Current ratio (CR)*

*Current ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang mengindikasikan posisi keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. *Return on assets (ROA)*

Variabel ini merupakan rasio yang mengukur efektifitas kegiatan operasional manajemen dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan yang bersifat operasional untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk *Return on assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

4. *Earning Per Share Ratio (EPS)*

Variabel ini merupakan besarnya rasio laba bersih untuk setiap lembar saham yang diinvestasikan. Dengan demikian investor dapat mengetahui berapa besarnya kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan *earning* untuk setiap lembar sahamnya.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net income}}{\text{Shareholder per share}}$$

5. *Debt to equity ratio (DER)*

Rasio ini didefinisikan sebagai proporsi total hutang (*liabilities*) terhadap total ekuitas. Rasio ini menggambarkan seluruh kekayaan perusahaan dan risiko keuangan yang akan menjadi beban perusahaan dimasa yang akan datang, menggunakan skala rasio dan dinyatakan dalam persen. Dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

6. Perubahan harga saham adalah perubahan harga rata-rata saham enam hari

sebelum dan enam hari setelah .penerbitan laporan keuangan, dirumuskan sebagai berikut:

$$Y\Delta = \Delta Y_{t+6} - \Delta Y_{t-6}$$

$\Delta Y$  = Perubahan harga saham  
 $\Delta Y_{t+6}$  = Rata-rata harga saham enam hari setelah penerbitan  
 $\Delta Y_{t-6}$  = Rata-rata harga saham enam hari sebelum penerbitan

### Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

- a. Data laporan keuangan perusahaan yang dipakai adalah laporan keuangan yang telah diaudit pada akhir periode akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI per 31 Desember 2007-2009).
- b. Data harga pasar saham enam hari sebelum dan enam hari setelah pengumuman laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunde yang diperoleh dari BEI, berbagai literature dan sumber Berdasarkan periode dan objek penelitian, jenis data kuantitatif yang diperoleh merupakan gabungan dari data *time series* (antar tahun) dan *cross section* (antar perusahaan) sehingga data yang telah terkumpul dan dianalisis merupakan data gabungan (pooling data). Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), harga pasar saham perusahaan obyek penelitian, dan rasio-rasio keuangan pada tahun laporan keuangan yang bersangkutan.

### Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan meliputi:

1. Studi kepustakaan, dilakukan untuk memperoleh data teoritis sebagai tinjauan pustaka serta digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti dengan mempelajari literature dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah tersebut.
2. Studi lapangan, yaitu mencari data sekunder yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Pengumpulan data, dilakukan dengan teknik dokumentasi, dikumpulkan, diseleksi, untuk kemudian diolah.

### Teknis Analisis

Teknik analisis data yang di gunakan penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu suatu analisis yang dilakukan melalui suatu pengukuran yang

berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Dalam hal ini menggunakan regresi berganda.

$$Y = \alpha_0 - \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \alpha_5 X_5 + \epsilon$$

di mana:

- Y = Perubahan harga saham
- $\alpha_0$  = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Perubahan laba akuntansi
- X<sub>2</sub> = *Current Ratio*
- X<sub>3</sub> = *Return on assets ratio*
- X<sub>4</sub> = *Earning per share ratio*
- X<sub>5</sub> = *Debt to equity ratio*
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4, \alpha_5$  = Koefisien variabel bebas
- $\epsilon$  = standard error

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 atau 5%, maka Ho ditolak atau H<sub>1</sub> diterima, variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau 5%, maka Ho diterima atau H<sub>1</sub> ditolak, artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dijadikan sampel pada penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan yang terdaftar di BEI. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini :

**TABEL 4.1**  
**Perusahaan Objek Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Astra Argo Lestari Tbk.	AALI
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM
3.	Astra International Tbk.	ASII
4.	Berlian Laju Tangker Tbk.	BLTA
5.	Bumi Resources Tbk.	BUMI
6.	International Nickel Indonesia Tbk.	INCO
7.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
8.	Indosat Tbk.	ISAT
9.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
10.	Gas Negara Tbk.	PGAS
11.	Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA
12.	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
13.	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM
14.	Bakrie Sumatra Plantation Tbk.	UNSP
15.	United Tractors Tbk.	UNTR

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah

### Deskripsi Hasil Penelitian

Sesuai dengan yang telah di jelaskan dalam bab sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2009, periode pengamatan yang digunakan adalah selama tiga tahun. Pemilihan sampel yang dilakukan dengan metoda *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel sesuai dengan tujuan penelitian dimana penulis menentukan kriteria-kriteria dalam memilih sampel. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang setiap tahunnya selalu terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2007-2009
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel adalah laporan keuangan per 31 Desember, dengan alasan laporan tersebut telah di audit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat dipercaya.
3. Perusahaan yang setiap tahunnya melaporkan laba positif selama tahun 2007-2009.

### Analisis Model dan Pembuktian Hipotesis

#### 1. Analisis Model

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah regresi linear berganda. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Data Koefisien Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	T hitung	Signifikansi
Konstanta	-283,881	-	-
Perubahan laba akuntansi ( $X_1$ )	3,183	2,474	0,018
<i>Current ratio</i> ( $X_2$ )	1,003	0,430	0,670
<i>Return on assets</i> ( $X_3$ )	37,296	2,523	0,016
<i>Earning per share ratio</i> ( $X_4$ )	0,270	2,367	0,023
<i>Debt to equity ratio</i> ( $X_5$ )	1,145	1,769	0,085
R	= 0,740		
R square	= 0,548		
F	= 9,450		
Sig	= 0,000		

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda R square sebesar 0,548 hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas yang terdiri dari perubahan laba akuntansi ( $X_1$ ), *Current ratio* ( $X_2$ ), *Return on assets* ( $X_3$ ), *Earning per share ratio* ( $X_4$ ) dan *Debt to equity ratio* ( $X_5$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat perubahan harga saham adalah sebesar 0,548 atau 54,8%. Sedangkan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

#### Pembuktian Hipotesis

##### a. Melakukan Uji F (Simultan)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 9,450 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Sehingga perubahan laba akuntansi ( $X_1$ ), *Current ratio* ( $X_2$ ), *Return on assets* ( $X_3$ ), *Earning per share ratio* ( $X_4$ ) dan *Debt to equity ratio* ( $X_5$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perubahan harga saham.

##### b. Pengujian Uji t (Parsial)

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel perubahan laba akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 2,474 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  atau 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel perubahan laba akuntansi ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham.

Untuk variabel *current ratio* ( $X_2$ ) mempunyai nilai t hitung sebesar 0,430 didukung pula dengan tingkat tingkat signifikansi sebesar 0,670 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel *current ratio* ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham.

Untuk variabel *return on assets* ( $X_3$ ) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,523 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel *return on assets* ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham.

Untuk variabel *earning per share ratio* ( $X_4$ ) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,367 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel *Earning per share ratio* ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham (Y).

Untuk variabel *debt to equity ratio* ( $X_5$ ) mempunyai nilai t hitung sebesar 1,769 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar 0,085 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* ( $X_4$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham (Y).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perubahan laba akuntansi ( $X_1$ ), *Current ratio* ( $X_2$ ), *Return on assets* ( $X_3$ ), *Earning per share ratio* ( $X_4$ ) dan *Debt to equity ratio* ( $X_5$ ) terhadap perubahan harga saham (Y), dan besarnya kontribusi pengaruh variabel perubahan laba akuntansi ( $X_1$ ), *Current ratio* ( $X_2$ ), *Return on assets* ( $X_3$ ), *Earning per share ratio* ( $X_4$ ) dan *Debt to equity ratio* ( $X_5$ ) terhadap perubahan harga saham (Y) adalah sebesar 0,548 atau 54,8%. Sedangkan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti *activity ratio*, rasio solvabilitas dll.

2. Perubahan laba akuntansi ( $X_1$ ), *Current ratio* ( $X_2$ ), *Return on assets* ( $X_3$ ), *Earning per share ratio* ( $X_4$ ) dan *Debt to equity ratio* ( $X_5$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham.

### **Saran**

Dari penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang dan subyek penelitian yang lebih banyak sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan mendalam tentang apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham dan sebaiknya menambah variabel bebas lain seperti profitabilitas, pendapatan atau modal kerja untuk menambah pengetahuan mahasiswa. Literatur yang digunakan oleh peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi sehingga dapat mengungkapkan fakta-fakta yang lebih bagus dan mendetail.
2. Pada penelitian kali ini dapat diketahui bahwa variabel perubahan laba akuntansi ( $X_1$ ) *return on assets* ( $X_3$ ), *earning per share ratio* ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan, untuk itu bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk saham harus memperhatikan faktor perubahan laba akuntansi, *return on assets* dan *earning per share ratio* karena faktor-faktor ini mempunyai pengaruh secara langsung terhadap terjadinya perubahan terhadap perubahan harga saham.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bringham. Eugene F. Louis C., Gapenski. 1993 *Intermediete Financial Management*. Fourth Edition. Fort worth The Driden Press : Harcourt Brace Collage Publisher.
- Copeland. Thomas E. dan wetson, J. Fred. 1998. *Manjemen keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid Pertama. Terjemahan. Jakarta : Penerbit Binarupa Aksara.
- Darmaji, Tjiptono, hendy M. Fachruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fhiscer, Donald. E and Ronald J. Jordan. 1995. *Security and Portofolio Management*. 6<sup>th</sup> ed. New jersey. Engewood Ciffs. Prentice Hall. Inc.
- Hakim, Lukman.2003. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Harahap. Sofyan F. 1998.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Jati, Budi Purwanto. 1998. *Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham*. Wahan. Vol. 1, No. 1. 33-50.
- Kam, Vernon. 1990. *Accounting Theory*. 2<sup>th</sup> ed. Singapore. Jhon Wiley and Sons Inc.

- Martin, Jhon P., Athur J. Keown, William J. Patty dan David F. Scot Jr, 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Rahmawati (2006), melakukan penelitian tentang analisis pengaruh rasio keuangan (QR, DER, ROE, EPS dan PBV) terhadap perubahan harga saham pada 18 perusahaan yang tergolong LQ-45 di BES periode 2000-2004
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : Perbit UPP AMP YKPN.
- Usman, Marzuki. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.